

TABARRUK

yang dianjurkan

disusun oleh: **Rafiq Jauhary**

disampaikan dalam
Pengajian Ahad Pagi Masjid Umar Bin Khattab
Grabag - Magelang

Pengertian

Tabarruk adalah sebuah istilah dalam Islam yang berasal dari sebuah kata dalam bahasa Arab بركة (*birkatun*) artinya adalah sekumpulan air / kolam.

Dalam istilah Islam (*birkatun*) kemudian dikenal menjadi بركة *barakatun* / barakah yang memiliki arti kebaikan yang banyak dan tetap.

Sedangkan التبرُّك (*at-tabarruk*) adalah usaha untuk meminta barakah (1)

(1) al-mausu'ah al-aqadiyah, *ma'na at-tabarruk*, (dorar.net/aqadia)

Kata kunci

Berikut adalah beberapa istilah dan ungkapan yang sering dijumpai di masyarakat dan penting untuk diketahui

- Barakah : kebaikan yang banyak dan kekal
- Mubarak : sesuatu yang diberkahi
- Mabruk : asal katanya mubarak, artinya doa agar diberikan barakah
- Tabarruk : usaha meminta barakah
- Tabrik : ungkapan doa meminta barakah

Barakah milik Allah

Secara bahasa *tabaraka* sering diartikan sama dengan *irtafa'a* (tinggi) atau *taqaddasa* (suci), ini semua adalah bagian dari sifat Allah (2). Dengan demikian ungkapan *tabarakallah* dapat diartikan sebagai Maha Suci atau Maha Tinggi Allah.

Karena barakah adalah suatu hal yang mutlak menjadi milik Allah maka untuk mendapatkannya harus melalui cara yang dibenarkan oleh Allah. Sama halnya dalam hal rizki, jika ada seorang yang mengharap rizki bukan dari Allah maka ini adalah kekeliruan besar, bisa terjerumus dalam syirik. (3)

(2) Mu'jam al-Ma'any al-Jami' (almaany.com)

(3) al-Barakatu minallah (islamway.net) نى اي

Tabarruk yang dianjurkan

pertama

Tabarruk dengan diri Nabi dan peninggalannya

kedua

Tabarruk dengan ritual ibadah

ketiga

Tabarruk dengan tempat

keempat

Tabarruk dengan waktu

1. Tabarruk dengan diri Nabi dan peninggalannya

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمَ الْمَدِينَةِ بِأَنْبِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلَّا غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِي الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا

Apabila Rasulullah ﷺ selesai melaksanakan shalat Subuh, maka para pelayan Madinah melayani beliau dengan membawa bejana berisi air. Beliau mencelupkan jari tangannya ke dalam setiap bejana yang disodorkan kepada beliau. Terkadang para pelayan tersebut mendatangi beliau di pagi yang amat dingin, tetapi beliau tetap sudi mencelupkan tangan beliau ke dalam bejana yang berisi air tersebut."

(4) HR Muslim: 4291

Anas bin Malik dia berkata; "Rasulullah pernah berkunjung ke rumah Ummu Sulaim. Lalu beliau tidur di atas tempat tidur, ketika ia sedang tidak berada di rumah. Kemudian Ummu Sulaim disuruh pulang dan diberitahu bahwasanya Nabi sedang tidur di atas tempat tidurnya. Anas berkata; 'Ketika Ummu Sulaim tiba di rumah, Nabi telah berkeringat, dan keringat beliau tergenang di tikar kulit di atas tempat tidur.' Maka Ummu Sulaim segera membuka tasnya dan segera mengusap keringat Rasulullah dengan sapu tangan dan memerasnya ke dalam sebuah botol. Tiba-tiba Nabi terbangun dan terkejut seraya berkata;

مَا تَصْنَعِينَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ نَرْجُو بَرَكَتَهُ لِصِبْيَانِنَا قَالَ أَصَبْتُ

'Apa yang kamu lakukan hai Ummu Sulaim? Ummu Sulaim menjawab; 'Ya Rasulullah, kami mengharapkan keberkahan keringat engkau untuk anak-anak kami. Rasulullah ﷺ bersabda: "Kamu benar hai Ummu Sulaim!"

(5) HR Muslim: 4301

Dari Abdurrahman bin Abi Qarad sesungguhnya Nabi pada suatu hari berwudhu, oleh para sahabat sisa wudhu beliau diusap-usapkan pada tubuh mereka. Nabi bertanya kepada mereka, “Apa yang mendorong kalian berbuat demikian?” mereka menjawab, “demi mencintai Allah dan Rasul-Nya”. Nabi bersabda,

من سره أن يحب الله ورسوله أو يحبه الله ورسوله فليصدق حديثه إذا حدث ، وليؤد أمانته إذا أؤتمن ،
وليحسن جوار من جاوره

Barangsiapa suka mencintai Allah dan RasulNya dan dicintai Allah dan RasulNya maka hendaklah dia dia jujur dalam berbicara, menyampaikan amanat apabila dia dipercaya, dan hendaklah berlaku baik terhadap tetangganya. (6)

(6) HR al-Albani, Tawassul anwa'uhu wa ahkamuhu

kesimpulan

- ✓ Atas izin Allah, jasad Rasulullah mengandung barakah
- ✓ Kita diperbolehkan *tabarruk* (mengharap barakah) dengan cara melakukan kontak fisik secara langsung dengan bagian tubuh Rasulullah
- ✓ Sekalipun ada banyak yang mengklaim memiliki bagian tubuh Rasulullah, namun tidak ada yang dapat memastikan saat ini masih ada bagian dari tubuh Rasulullah yang masih utuh tersimpan oleh ummat Islam
- ✓ Sekalipun *tabarruk* dengan jasad Rasulullah termasuk hal yang disyariatkan, namun hendaknya kita lebih menyibukkan diri dengan *tabarruk* melalui amal shalih yang beliau ajarkan

2. Tabarruk dengan ritual ibadah yang disyariatkan

إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً يَطُوفُونَ فِي الطَّرِيقِ يَلْتَمِسُونَ أَهْلَ الدِّكْرِ فَإِذَا وَجَدُوا قَوْمًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادَوْا هَلُمُّوا إِلَى حَاجَتِكُمْ قَالَ فَيَحْفُونَهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ مِنْهُمْ مَا يَقُولُ عِبَادِي قَالُوا يَقُولُونَ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُحَمِّدُونَكَ وَيُتَجَدَّدُونَكَ قَالَ فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنِي قَالَ فَيَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ مَا رَأَوْكَ قَالَ فَيَقُولُ وَكَيْفَ لَوْ رَأَوْنِي قَالَ يَقُولُونَ لَوْ رَأَوْكَ كَانُوا أَشَدَّ لَكَ عِبَادَةً وَأَشَدَّ لَكَ تَمَجِيدًا وَتَحْمِيدًا وَأَكْثَرَ لَكَ تَسْبِيحًا قَالَ يَقُولُ فَمَا يَسْأَلُونِي قَالَ يَسْأَلُونَكَ الْجَنَّةَ قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ مَا رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُ فَكَيْفَ لَوْ أَنَّهُمْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَوْ أَنَّهُمْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ عَلَيْهَا حِرْصًا وَأَشَدَّ لَهَا طَلَبًا وَأَعْظَمَ فِيهَا رَغْبَةً قَالَ فَمِمَّ يَتَعَوَّذُونَ قَالَ يَقُولُونَ مِنَ النَّارِ قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ مَا رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُ فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَوْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ مِنْهَا فِرَارًا وَأَشَدَّ لَهَا مَخَافَةً قَالَ فَيَقُولُ فَأَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ قَالَ يَقُولُ مَلِكٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فِيهِمْ فَلَانَ لَيْسَ مِنْهُمْ إِمَّا جَاءَ لِحَاجَةٍ قَالَ هُمْ الْجُلَسَاءُ لَا يَشْفَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ

(terjemah dari hadits panjang tersebut disampaikan secara lisan dalam taklim)

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ اقْرَأُوا الزَّهْرَاوِينَ الْبَقْرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا
تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَّائَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ تُحَاجَّانِ عَن
أَصْحَابِهِمَا اقْرَأُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ

Bacalah al-Quran, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti. Bacalah Zahrawain, yakni surat al-Baqarah dan Ali Imran, karena keduanya akan datang pada hari kiamat nanti, seperti dua tumpuk awan menaungi pembacanya, atau seperti dua kelompok burung yang sedang terbang dalam formasi hendak membela pembacanya. Bacalah al-Baqarah, karena dengan membacanya akan memperoleh barokah, dan dengan tidak membacanya akan menyebabkan penyesalan, dan pembacanya tidak dapat dikuasai (dikalahkan) oleh tukang-tukang sihir (8)

(8) HR Muslim: 1337

إِذَا وُضِعَ الطَّعَامُ فَخُذُوا مِنْ حَافَتِهِ وَذَرُّوا وَسَطَهُ فَإِنَّ الْبَرَكَهَ تَنْزِلُ فِي وَسَطِهِ

Jika dihadapkan dengan makanan maka ambillah dari bagian sampingnya dan akhirkkan bagian tengahnya, karena barakah ada pada bagian tengahnya (9)

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَلْعَقْ أَصَابِعَهُ ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ تَكُونُ الْبَرَكَهَ

Jika salah satu di antara kalian makan suatu makanan hendaknya ia menjilat jari-jarinya, karena dia tidak tahu di bagian mana dari makanan yang terdapat barakah (10)

(9) HR Abu Daud

(10) Mu'jam as-Shaghir, as-Suyuthi

kesimpulan

- ✓ Amal shalih yang dikerjakan dengan mengikuti petunjuk Rasulullah berpotensi akan mendapatkan barakah; dengannya pahala yang didapat akan bertambah
- ✓ Beberapa hadits di atas mencontohkan bahwa majelis dzikir berpeluang mendapatkan barakah, tidak hanya yang serius berdzikir, bahkan yang hadir saja akan mendapatkan barakahnya
- ✓ Membaca al-Quran juga bisa mendapatkan barakah
- ✓ Bahkan makan makanan yang halal pun bisa mendapatkan barakah ketika dilakukan dengan mengikuti sunnah
- ✓ Beberapa jenis makanan memiliki barakah dari sisi kesehatan seperti Habbatus Sauda, Kurma, Qusthul Hindi, Madu, Air Zamzam dan lainnya

3. Tabarruk dengan tempat yang disyariatkan

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا، وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَاقُهَا.

"Tempat paling dicintai oleh Allah adalah Masjid, dan tempat paling dibenci Allah swt. adalah pasar." (11)

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيَمَا سِوَاهُ، إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ، وَصَلَاةٌ فِي ذَاكَ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ صَلَاةٍ فِي هَذَا، يَعْنِي فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ.

Shalat di masjidku ini (masjid Nabawi) lebih utama dari 1000 shalat dibanding masjid lain, kecuali Masjidil Haram karena shalat disana lebih utama dari 100 shalat di masjid ini, yaitu Masjid Nabawi

(11) HR Ibnu Hibban: 1600

(12) HR Ibnu Hibban: 1620

أَنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَدَعَا لَهَا وَحَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ وَدَعَوْتُ لَهَا فِي مُدَّهَا وَصَاعِهَا مِثْلَ مَا دَعَا
إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِمَكَّةَ

Nabi Ibrahim as telah mengharamkan (mensucikan) Mekkah dan berdoa untuknya dan aku telah mengharamkan Madinah sebagaimana Ibrahim mengharamkan Mekkah dan berdoa untuknya dalam hal mud dan sha'nya sebagaimana Ibrahim berdoa untuk Mekkah (13)

طُوبَى لِلشَّامِ لِأَنَّ مَلَائِكَةَ الرَّحْمَنِ بِأَسِطَّةٍ أَجْنَحَتَهَا

Beruntunglah bagi penduduk Syam. Sesungguhnya Malaikat dzat Yang Maha Pengasih (Allah) telah membentangkan sayapnya di atas negeri Syam (14)

(13) HR Bukhari: 1985

(14) HR at-Tirmidzi 3889

kesimpulan

- ✓ Di antara tempat yang diberkahi oleh Allah masjid, tidak terbatas dimanapun letak masjidnya
- ✓ Masjid yang barakahnya lebih banyak dan dianjurkan untuk dikunjungi adalah Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Masjidil Aqsa
- ✓ Daerah yang dibarakahi adalah Makkah, Madinah, dan Syam
- ✓ Benda yang diberakahi adalah Hajar Aswad, Air Zamzam

4. Tabarruk dengan waktu

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَيُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ
الْجَحِيمِ وَتُغَلُّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا قَدْ حُرِمَ

"Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah, di dalamnya Allah mewajibkan kalian berpuasa, di dalamnya pintu-pintu surga dibuka lebar dan pintu-pintu neraka ditutup rapat, dan setan-setan dibelenggu. Pada bulan Ramadhan ada satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan, dan barangsiapa tidak mendapati malam itu maka ia telah kehilangan pahala seribu bulan." (15)

(15) HR Ahmad: 6851

kesimpulan

Di antara waktu yang penuh barakah adalah

- ✓ Bulan Ramadhan, terutama pada lailatul qadar
- ✓ 10 hari pertama di bulan Dzul Hijjah
- ✓ Hari Arafah
- ✓ Hari Jumat
- ✓ Hari Senin dan Kamis
- ✓ Sepertiga hari malam terakhir

(16) Syaikh Ali Nafi' al-Alayani, at-Tabarruk al-Masyru' wa at-Tabarruk al-Mamnu'

Doa Barakah

karena besarnya manfaat barakah maka dianjurkan sesama muslim untuk saling mendoakan

بارك الله فيكم

barakallahu fikum

semoga Allah memberkahi kamu

dijawab dengan,

وفيكم بارك الله

wafikum barakallah

begitupun denganmu, semoga Allah memberkahimu



Rafiq Jauhary

rafiq.jauhary@gmail.com

www.rafiqjauhary.com